

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian serta analisis data yang sudah dilangsungkan kepada siswa – siswi SMK “A” Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a. Responden mempunyai karakteristik usia antara 16-19 tahun, usia responden mayoritas berusia 17 tahun dengan persentase 47,8% dan minoritas responden berusia 19 tahun dengan persentase 4,4%. Selanjutnya mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 66,7% responden serta 33,3% responden berjenis kelamin perempuan. Sedangkan untuk kategori jenjang kelas didapatkan kelas 11 pada penelitian ini sebanyak 48,9% dan kelas 12 pada penelitian ini sebanyak 51,1%
- b. Pengetahuan responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan dapat dikategorikan kurang sebanyak 89 responden (98,9%) serta 1 responden masuk pada kategori cukup (1,1%). Kemudian setelah diberikan edukasi pada responden didapatkan hasil pengetahuan seluruh responden dengan jumlah 90 responden masuk dalam kategori baik (100%).
- c. Terdapat perbedaan pengetahuan siswa – siswi SMK “A” Jakarta yaitu saat sebelum edukasi memiliki mean score sebesar 30,95 kemudian sesudah edukasi memiliki mean score sebesar 99,26.
- d. Terdapat pengaruh pengetahuan setelah pelaksanaan edukasi kesehatan melalui video edukasi mengenai perilaku seksual berisiko (p value $0,000 < 0,05$).

V.2 Saran

- a. Bagi responden

Bagi responden diharapkan untuk tidak melakukan perilaku seksual berisiko, karena akan menimbulkan masalah kesehatan reproduksi pada

remaja layaknya terkena penyakit menular seksual, dan terjadinya kehamilan tidak diinginkan, aborsi, hingga kematian.

b. Bagi SMK “A” Jakarta

Bagi instansi sekolah SMK “A” Jakarta diharapkan bisa membuat program-program dan memberikan fasilitas sarana prasarana bimbingan konseling yang menarik. Dengan adanya layanan konseling dengan pendekatan yang baik diharapkan sekolah bisa menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan penelitian serupa diharapkan dapat menyempurnakan penelitian dengan menambahkan kelompok baru yaitu kelompok kontrol, sehingga dapat melakukan penelitian dengan metode lain layaknya *Quasi Experimental* atau *True Experimental* dan dapat mengukur efektivitas media yang digunakan untuk pemberian informasi.